BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian aktivitas antioksidan dan antibakteri daun matoa (*Pometia pinnata*) yang terdapat pada literatur yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daun matoa memiliki kapasitas antioksidan tertinggi dalam etanol dengan tipe sangat kuat dan kemampuan antibakteri tipe kuat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*..
2. Metabolit sekunder flavonoid yang memiliki peran sebagai antioksidan dan memiliki aktivitas antimikroba terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Escherichia coli*, serta Jamur *Candida albicans* dan *Tricopyton Mentagrophytes*. Selanjutnya, metabolit lain dengan aktivitas antimikroba adalah: saponin dan tanin.

5.2. Saran

Diharapkan penelitian mengenai tanaman Matoa dapat Dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya dengan pendekatan eksperimental sehingga dapat dikembangkan sebagai bahan baku pembuatan sediaan farmasi